

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2020:17). Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2020:64). Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai Motivasi Kerja, Transformasi Digital, dan kinerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Metode verifikatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020:65). Metode ini juga digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diteliti atau diajukan dalam bentuk hipotesis. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan

masalah yaitu seberapa pengaruh Motivasi Kerja dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.2 Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2020:61). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat). Sedangkan variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X_1 , X_2 , Y , variabel-variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi kerja sebagai variabel independen (X_1) Menurut Melayu Hasibuan (2019:162) menjelaskan bahwa “Motivasi merupakan cadangan energi potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan dan dilepaskan yang tergantung pada kekuatan dorongan serta peluang yang ada dimana energi tersebut akan dimanfaatkan oleh karyawan karena adanya kekuatan motif kebutuhan dasar, harapan dan nilai insentif”.
2. Transformasi digital sebagai variabel independen (X_2) Menurut Vial (2019:118-144) menyatakan bahwa: “*Digital transformation is a process that aims to improve an entity by triggering significant changes to its properties through a combination of information, computing, communications and connectivity technologies.*”.
3. Kinerja karyawan sebagai variabel (Y) menurut Sudarmanto, (2017:67) menyatakan bahwa: “*Performance is the level of success of an employee in carrying out work in out the tasks assigned to him based on skills, experience and sincerity as well as time*”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran.

Operasionalisasi variabel biasanya dibuat dalam bentuk Tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami variabel penelitian yang diteliti.

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner, dalam penelitian ini semua indikator berskala pengukuran Ordinal dan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu Motivasi Kerja (X_1), Transformasi Digital (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Didalamnya terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Data skala ordinal merupakan data yang didapat dengan cara klasifikasi tetapi didalam data tersebut terdapat hubungan operasionalisasi variabel yang tujuan untuk membantu memecahkan variabel menjadi bagian kecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No |
|---|----------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------|----|
| Motivasi Kerja (X_1) “Motivasi merupakan cadangan energi potensial yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan dan dilepaskan yang | 1. Kebutuhan akan prestasi | a. Dorongan untuk mengungguli | Tingkat dorongan untuk mengungguli | Ordinal | 1 |
| | | b. Berusaha keras untuk sukses | Tingkat berusaha keras untuk sukses | Ordinal | 2 |
| | | c. Menetapkan target yang tinggi | Tingkat menetapkan target yang tinggi | Ordinal | 3 |
| | | a. Kebutuhan akan perasaan | Tingkat kebutuhan | Ordinal | 4 |

| variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No | |
|--|--|---|---|-----------------------|---------|----|
| tergantung pada kekuatan dorongan serta peluang yang ada dimana energi tersebut akan dimanfaatkan oleh karyawan karena adanya kekuatan motif kebutuhan dasar, harapan dan nilai insentif” Menurut Melayu Hasibuan (2019:162) | 2. Kebutuhan akan afiliasi | diterima oleh orang lain dilingkungan dia tinggal dan bekerja | akan perasaan diterima oleh orang lain dilingkungan dia tinggal dan bekerja | | | |
| | | b. Kebutuhan akan perasaan dihormati | Tingkat kebutuhan akan perasaan dihormati | Ordinal | 5 | |
| | | c. Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal | Tingkat kebutuhan perasaan maju dan tidak gagal | Ordinal | 6 | |
| | | d. Kebutuhan akan perasaan ikut serta | Tingkat kebutuhan akan perasaan ikut serta | Ordinal | 7 | |
| | 3. Kebutuhan akan kekuasaan | a. Memiliki kedudukan yang terbaik | Tingkat memiliki kedudukan yang terbaik | Ordinal | 8 | |
| | | b. Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan | Tingkat mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan | Ordinal | 9 | |
| | | c. Senang dengan tugas yang dibebankan | Tingkat kesenangan dengan tugas yang dibebankan | Ordinal | 10 | |
| | Transformasi Digital (X ₂) | 1. Integrasi teknologi digital baru. | a. Keandalan dan skalabilitas sistem TI. | Tingkat Keandalan dan | Ordinal | 11 |

| variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No |
|---|--|---|--|---------|----|
| <p><i>“Digital transformation is a process that aims to improve an entity by triggering significant changes to its properties through a combination of information, computing, communications and connectivity technologies.”</i></p> <p>Menurut Vial (2019:118-144)</p> | | | skalabilitas sistem TI. | | |
| | | b. Keamanan siber dan perlindungan data. | Tingkat Keamanan siber dan perlindungan data. | Ordinal | 12 |
| | 2. Kompetensi digital dan keterampilan karyawan. | a. Tingkat keterampilan digital karyawan. | Tingkat Tingkat keterampilan digital karyawan. | Ordinal | 13 |
| | | b. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital. | Tingkat pelatihan dan pengembangan kompetensi digital | Ordinal | 14 |
| | | c. Retensi dan kepuasan karyawan dalam lingkungan digital. | Tingkat Retensi dan kepuasan karyawan dalam lingkungan digital. | Ordinal | 15 |
| | 3. Budaya Organisasi | a. Dorongan budaya organisasi yang mendukung inovasi, eksperimen, dan adaptasi cepat terhadap teknologi baru. | Tingkat Dorongan budaya organisasi yang mendukung inovasi, eksperimen, dan adaptasi cepat terhadap teknologi baru. | Ordinal | 16 |
| | | b. Keterlibatan Karyawan | Tingkat Keterlibatan Karyawan | Ordinal | 17 |

| variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No |
|---|---|---|--|---------|----|
| <p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p><i>“Performance is the level of success of an employee in carrying out work in out the tasks assigned to him based on skills, experience and sincerity as well as time”.</i></p> <p>Sudarmanto (2017:72)</p> | 1. Kualitas Kerja (<i>Quality</i>) | a. Memiliki kemampuan dari seberapa banyak menghasilkan <i>output</i> | Tingkat Kemampuan dari seberapa banyak menghasilkan <i>output</i> | Ordinal | 18 |
| | | b. Memiliki kemampuan berupa kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan | Tingkat kemampuan berupa kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan | Ordinal | 19 |
| | 2. Kuantitas Kerja (<i>Quantity</i>) | a. Memiliki kemampuan dalam menunjukkan hasil standar (ketepatan). | Tingkat kemampuan ketepatan bekerja dalam menunjukkan hasil sesuai hasil standar. | Ordinal | 20 |
| | | b. Memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja. | Tingkat keterampilan yang baik dalam bekerja. | Ordinal | 21 |
| | 3. Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>) | a. Menerima dan disiplin atas pekerjaan yang telah ditentukan. | Tingkat disiplin atas pekerjaan yang telah ditentukan. | Ordinal | 22 |
| | | b. Bertanggung jawab atas pekerjaan sesuai dengan arahan dan waktu yang telah ditentukan. | Tingkat tanggung jawab atas pekerjaan sesuai arahan dan waktu yang telah ditentukan. | Ordinal | 23 |

| variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No |
|----------|--|---|---|---------|----|
| | 4. Kerja Sama (<i>Team Working</i>) | a. Menjaga hubungan yang kompak dengan <i>teamwork</i> . | Tingkat hubungan yang kompak dengan <i>teamwork</i> . | Ordinal | 24 |
| | | b. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja. | Tingkat kerjasama yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja. | Ordinal | 25 |
| | 5. Inisiatif (<i>Initiative</i>) | a. Kemampuan mengambil keputusan tanpa diperintah. | Tingkat kemampuan karyawan dalam mengambil keputusan tanpa diperintahkan. | Ordinal | 26 |
| | | b. Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah. | Tingkat pekerjaan yang dihasilkan tanpa perintah. | Ordinal | 27 |

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Pada sub bab ini akan menjelaskan pengertian populasi serta ukuran sampel yang akan digunakan. Penelitian yang dilakukan memerlukan objek yang harus diteliti sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan atau terpecahkan. Sampel sangat membantu jika populasi dianggap terlalu banyak dan sampel membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya. Populasi dan sampel dilakukan

agar data penelitian menjadi lebih akurat sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan harapan serta mempermudah dalam proses penelitian.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang berjumlah 129 karyawan, berikut rincian Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari:

Tabel 3. 2
Data Jumlah Karyawan Pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari
Berdasarkan Unit Kerja

| No | Bagian | Populasi |
|----|--|------------|
| 1 | Pimpinan Kantor Cabang Tamansari | 1 |
| 2 | <i>Teller</i> | 25 |
| 3 | <i>Customer Service</i> | 23 |
| 4 | Staff Bisnis Legal | 4 |
| 5 | <i>Officer Operasional</i> | 10 |
| 6 | <i>Junior Account Officer Konsumer & Ritel</i> | 16 |
| 7 | <i>Officer Operasional SDM & Umum</i> | 20 |
| 8 | <i>Account Officer KPR & KKB</i> | 5 |
| 9 | <i>Junior Account Officer Komersial</i> | 13 |
| 10 | Staff Administrasi Dana & jasa | 7 |
| 11 | <i>Account Officer UMKM</i> | 5 |
| | Jumlah | 129 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024).

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:82). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yaitu berjumlah 129 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

ϵ^2 : Tingkat Kesalahan (10%)

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 129 karyawan pada Bank BJB Kantor Tamansari , dengan tingkat kesalahan yang ditentukan penulis sebesar 10% (0,1), maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut yaitu sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2} \\ n &= \frac{129}{1 + (129) \cdot (0,10)^2} \\ n &= \frac{129}{1 + (129) \cdot (0,01)} \\ n &= \frac{129}{1 + 1,29} \end{aligned}$$

$$n = \frac{129}{2,29}$$

$$n = 56$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus solvin diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari dengan tingkat kesalahan 10%.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling digunakan untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dalam hal ini adalah untuk menentukan sampel dari sejumlah atau seluruh populasi. Proses dalam kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono,(2020:60) Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian adalah *probability sampling*.
2. Menurut Sugiyono (2020:61) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
3. Menurut Sugiyono (2020:85) Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Perhitungan untuk penarikan sampel adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| a. Pimpinan Kantor Cabang Tamansari | = $1/129 \times 56 = 0$ |
| b. <i>Teller</i> | = $25/129 \times 56 = 11$ |
| c. <i>Customer Service</i> | = $23/129 \times 56 = 10$ |
| d. Staff Bisnis Legal | = $4/129 \times 56 = 2$ |
| e. <i>Officer Operasional</i> | = $10/129 \times 56 = 4$ |
| f. <i>Junior Account Officer</i> Konsumer & Ritel | = $16/129 \times 56 = 7$ |
| g. <i>Officer Operasional</i> SDM & Umum | = $20/129 \times 56 = 9$ |
| h. <i>Account Officer</i> KPR & KKB | = $5/129 \times 56 = 2$ |
| i. <i>Junior Account Officer Komersial</i> | = $13/129 \times 56 = 6$ |
| j. Staff Administrasi Dana & jasa | = $7/129 \times 56 = 3$ |
| k. <i>Account Officer</i> UMKM | = $5/129 \times 56 = 2$ |

Tabel 3. 3
Proporsional Sampel pada Setiap Unit Kerja Atau Bidang Kerja

| No | Bagian | Populasi | Sempel |
|--------------|--|------------|-----------|
| 1 | Pimpinan Kantor Cabang Tamansari | 1 | - |
| 2 | <i>Teller</i> | 25 | 11 |
| 3 | <i>Customer Service</i> | 23 | 10 |
| 4 | Staff Bisnis Legal | 4 | 2 |
| 5 | <i>Officer Operasional</i> | 10 | 4 |
| 6 | <i>Junior Account Officer Konsumer & Ritel</i> | 16 | 7 |
| 7 | <i>Officer Operasional</i> SDM & Umum | 20 | 9 |
| 8 | <i>Account Officer</i> KPR & KKB | 5 | 2 |
| 9 | <i>Junior Account Officer Komersial</i> | 13 | 6 |
| 10 | Staff Administrasi Dana & jasa | 7 | 3 |
| 11 | <i>Account Officer</i> UMKM | 5 | 2 |
| Total | | 129 | 56 |

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2024)

Dalam penelitian ini jenis sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (20120:129) *Sampel random sampling* dikatakan

bahwa simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Metode menunjukan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, karena berupa alat maka instrument dapat berupa lembar kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survey langsung pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:159) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pertemuan secara langsung antara peneliti dengan narasumber yang bersangkutan dengan penelitian. Dalam prosesnya dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian sehingga mampu memperoleh data yang jelas. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan staff dibagian HRD Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi perusahaan yang berlokasi di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Kegiatan yang dilakukan berupa meneliti dan memahami beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dimana yang menjadi objek pengamatan adalah Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

c. Kuesioner atau pernyataan

Menurut Sugiyono (2020:199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang kemudian disebarikan kepada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pernyataan yang menyangkut dengan variabel Motivasi Kerja dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung mengumpulkan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian Kepustakaan (Library Research). Data sekunder sendiri dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan dan lain sebagainya. Berikut yang menjadi sumber data sekunder yang membantu penelitian, meliputi:

- a. Sejarah, literature dan profil Bank BJB Kantor Cabang TamanSari.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu Motivasi Kerja dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

- d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literature yang erat hubungannya dengan penelitian.
- e. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian Pengaruh Motivasi Kerja dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Total instrumen penelitian didasarkan pada total variabel penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner penelitian perlu diuji keabsahan dan konsistensi atau ketepatannya, sebab fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, menurut Sugiyono (2020:125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2020:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.

- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono(2020:183), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *r product moment*

n : Jumlah responden dalam uji instrument

$\sum X$: Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$: Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan

masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai rhitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2020:185) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

Oleh karena itu, peneliti melampirkan rumus-rumus untuk pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma AB - (\Sigma A\Sigma B)}{\sqrt{[n \Sigma A^2 - (\Sigma A)^2][n \Sigma B^2 - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *pearson product moment*

n : Jumlah responden uji coba

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

ΣA : Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB : Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 : Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

ΣB^2 : Jumlah kuadrat total skor belahan genap

ΣAB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus korelasi *spearman brown* sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

r_b : Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (*r_{hitung}*), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

- a. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono,(2020:206) Metode analisis data adalah prose penyederhanaan menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan, dimana dalam penelitian ini digunakan teknik statistik. Metode analisis data suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk

mengetahui pengaruh antar variabel independen motivasi kerja dan transformasi digital terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2020:206) Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap variabel X_1 (Motivasi Kerja), variabel X_2 (Transformasi Digital) dan variabel Y (Kinerja Karyawan).

Menurut Sugiyono, (2020:146) Peneliti melakukan pengumpulan data, dengan cara menyebarkan kuesioner. Skala pengukuran di dalam kuesioner menggunakan skala *likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono (2020:130)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pernyataan dalam bentuk kuesioner. Analisis inimjuga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

Penelitian menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Berikut cara perhitungannya :

$$\Sigma p \frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} = \text{Skor Rata - rata}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi : 5

Nilai Terendah : 1

Interval : $5-1=4$

Lebar Skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

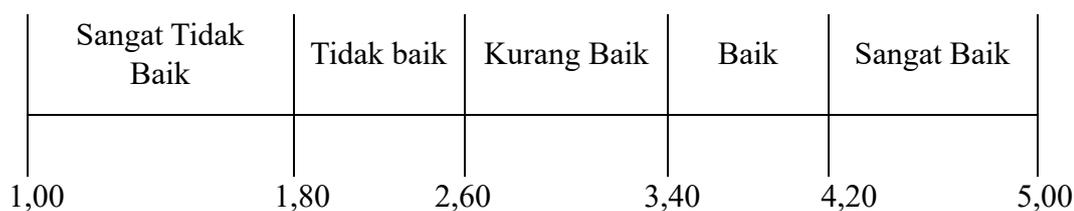
Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kategori skalanya, sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Tafsiran Nilai rata-rata Interval

| Interval | Kreteria |
|-----------|-------------------|
| 1,00-1,80 | Sangat Tidak Baik |
| 1,81-2,60 | Tidak Baik |
| 2,61-3,40 | Kurang Baik |
| 3,41-4,20 | Baik |
| 4,21-5,00 | Sangat baik |

Sumber : Sumber: Sugiyono (2020:130)

Berdasarkan hasil diatas maka garis kontinum yang digunakan untuk melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2020:160)

Gambar 3. 1
Garis kontinum

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut :

- Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik
- Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
- Jika memiliki kesesuaian 4,41 – 5,00 : Sangat baik

3.6.2 Analisis verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2020:54). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan, dengan Motivasi Kerja (X_1) dan Transformasi Digital (X_2), terhadap Kinerja Karyawan (Y) menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini :

3.6.2.1 Uji *Method of Successive Interval* (MSI)

Method of successive interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner

berupa ordinal perlu ditransformasi menjadi interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan teknik MSI (*Method of Successive Internal*). Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi person, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah ke dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah-langkah dalam mengkonversikan skala ordinal menjadi skala interval yaitu:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan table distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumusan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Keterangan:

S_v = Rata-rata interval

Density at lower limit = Kepaduan batas bawah

Density at upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1 [SV_{min}]$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Menurut (Sugiyono, 2020:213) Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel tertentu bila variabel lain berubah. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Transformasi Digital (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2020:258) rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat/dependen (Kinerja Karyawan)

a : Bilangan konstanta atau nilai tetap

β_1 : Koefisien regresi (Motivasi Kerja)

β_2 : Koefisien regresi (Transformasi Digital)

X_1 : Variabel bebas/independen (Motivasi Kerja)

X_2 : Variabel bebas/independen (Transformasi Digital)

ε : Tingkat kesalahan (*standard error*) atau faktor gangguan

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Simbol korelasi ganda dilambangkan dengan R. Hitung nilai R dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} : Korelasi antara variable x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variable y

r_{yx_1} : Korelasi product moment antara x_1 dengan y

r_{yx_2} : Korelasi product moment antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi product moment antara x_1 dengan x_2

Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 0,999 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2020)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Motivasi Kerja (X_1) dan variabel Transformasi Digital (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel Motivasi Kerja (X_1) dan variabel Transformasi Digital (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Nilai koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi berganda yang dikuadratkan

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Motivasi Kerja (X_1) dan variabel Transformasi Digital (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

β : Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order : Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara yang bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Jika hipotesis itu salah maka ditolak, sebaliknya jika itu benar maka akan diterima. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima. Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja, dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan. Uji hipotesis dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari *Fhitung* dengan *Ftabel*. Nilai *Fhitung* dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja (X_1) dan Transformasi Digital (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b. $H_a : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Transformasi Digital (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Uji F atau taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu: $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

K = Banyaknya Variabel Bebas

n = Ukuran Sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$)

Dimana apabila:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak. (tidak signifikan).

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : $\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan

H_a : $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah Sampel

Kemudian hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , pada ketentuan berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.7 Rancangan Kuesioner

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel seleksi dan penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan, sebagaimana yang tercantum pada

operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan seperti pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang bertempat di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai.